



LAKIP

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu

Tahun Anggaran 2020

KATA PENGANTAR

Sehubungan dengan telah berakhirnya tahun anggaran 2020, maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2020. LAKIP Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal disusun berdasarkan realisasi kegiatan operasional.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Diharapkan LAKIP Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran/informasi yang berguna bagi semua pihak dan sebagai pertanggung jawaban atas tugas pokok Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dalam tahun 2020.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak unit kerja di lingkungan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang telah memberikan bahan dan masukan yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini.

Kendal, Januari 2021

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

DIREKTUR,



Tri Ernawati
NIP. 195804211991032001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan di Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal merupakan kegiatan pendukung terhadap pencapaian Visi dan Misi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), Kementerian Perindustrian. Visi BPSDMI adalah BPSDMI sebagai penggerak utama pembangunan SDM Industri kompeten berdaya saing global. Sedangkan Misi BPSDMI adalah 1) Mengembangkan Pendidikan Vokasi Industri Dual System. 2) Membangun Politeknik Industri di Kawasan Industri, WPPI dan perusahaan Industri. 3) Membangun Link and Match pendidikan vokasi dengan Industri. 4) Mengembangkan Pelatihan Industri berbasis kompetensi dengan Sistem 3 in 1 (pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan penempatan kerja). 5) Membangun Infrastruktur Kompetensi (SKKNI, LSP, TUK, Asesor). 6) Membangun Ekosistem dan Kompetensi SDM Industri 4.0. 7) Mengembangkan ASN pembina Industri yang kompeten

Dalam usaha mewujudkan visi dan misi BPSDMI tersebut, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal pada Tahun Anggaran 2020 menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi sesuai standar nasional pendidikan tinggi, melaksanakan kurikulum pendidikan berbasis kompetensi, melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan dunia industri. Kegiatan tersebut merupakan upaya pencapaian visi dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, Kementerian Perindustrian.

Realisasi dari penyelesaian kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap pencapaian sasaran misi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dan misi BPSDMI secara keseluruhan dengan mengelompokkan kegiatan dalam satu ikatan indikator kinerja.

Capaian kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal di tahun 2020 antara lain terselenggaranya kegiatan pendidikan, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta kegiatan .

Dalam perjalanannya, pelaksanaan kegiatan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menghadapi berbagai kendala dan hambatan, terkait adanya Pandemi Covid 19 yang menuntut Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu untuk memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan output dari setiap kegiatan. Serta upaya perbaikan terus dilakukan demi tercapainya Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang profesional.

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN.....	4
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
1.2. Struktur Organisasi	4
1.3. Peran Strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.....	6
1.4. Rencana Strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal	7
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	4
2.1. Perencanaan Kinerja Tahun 2020	4
2.2. Rencana Anggaran Tahun 2020	5
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	6
3.1. Analisis Capaian Kinerja.....	6
BAB IV. PENUTUP	16

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian R.I Nomor 16 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, tugasnya adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu dan dalam melaksanakan tugas, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
5. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
6. Pengelolaan unit inovasi teknologi dan diversifikasi produk;
7. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
8. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
9. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
10. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan kerja sama;
11. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan dan kepegawaian;
12. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
13. Pelaksanaan pengawasan internal;
14. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh BPSDMI dan Kementerian Perindustrian.

Perumusan tujuan dan fungsi tersebut dimaksudkan supaya perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang akan dijalankan sesuai dengan arah yang sudah ditetapkan.

1.2. Struktur Organisasi

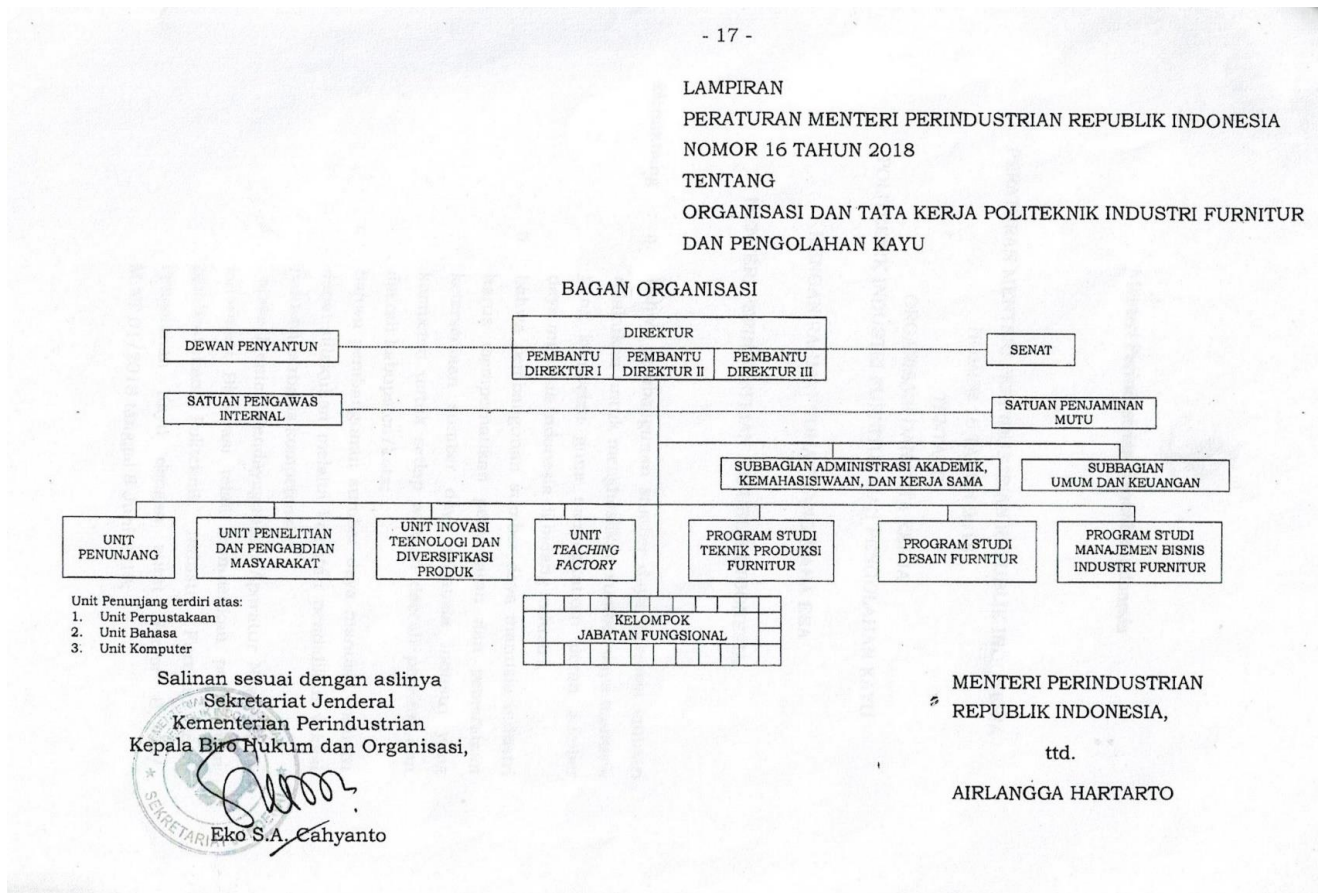
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian R.I Nomor 16 tahun 2020 tentang Organisasi

dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dipimpin oleh Direktur yang dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Direktur dan bagian lain yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Pembantu Direktur I**, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta penjaminan mutu.
- **Pembantu Direktur II**, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, administrasi umum, kerumahtanggan, kepegawaiaan dan pengawasan internal.
- **Pembantu Direktur III**, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, hubungan alumni dan kerja sama.
- **Senat**, mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- **Dewan Penyantun**, mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik.
- **Satuan Penjaminan Mutu**, mempunyai tugas dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- **Satuan Pengawas Internal**, mempunyai tugas melakukan pengawasan non akademik.
- **Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama**, mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, hubungan alumni, perencanaan, sistem informasi dan kerjasama.
- **Subbagian Umum dan Keuangan**, mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian dan keuangan.
- **Program Studi**, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang teknologi industri agro.
- **Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**, merupakan unit yang mengorganisasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.
- **Unit Inovasi Teknologi dan Diversifikasi Produk (Inkubator Bisnis)**, mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan menengah.
- **Unit Teaching Factory**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan akademik di bidang pembelajaran yang langsung dilaksanakan pada kegiatan produksi.
- **Unit Penunjang**, merupakan unit yang bertugas melakukan kegiatan penunjang dalam kegiatan pendidikan di lingkungan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.

- **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional pada bidang ilmu masing-masing sesuai dengan peraturan perundangan.

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian melakukan kegiatan koordinasi dan kerjasama dalam rangka pencapaian keberhasilan program kerja. Secara lebih lengkapnya gambar Struktur Organisasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

1.3. Peran Strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

Sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Menteri Perindustrian No. 16 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal berperan dalam menciptakan sumber daya manusia siap kerja handal dan kompeten. Peran ini menunjukkan bahwa Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu

Kendal merupakan unit pendukung tugas fungsi Kementerian Perindustrian sebagai salah satu *stakeholder* pengembangan Sumber Daya Manusia industri di Indonesia. Hal ini juga menegaskan bahwa Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal berada di posisi *entry point* proses pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang industri.

1.4. Rencana Strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, dalam menjalankan organisasi pada tahun 2020, mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024. Dalam Renstra ditetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi yang ingin dicapai.

1.4.1. Visi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

Visi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal adalah **“menjadi role model pendidikan sektor industri furnitur dan pengolahan kayu yang menjadi pijakan bagi pengakuan internasional pada tahun 2030”**. Visi ini merupakan refleksi dari keinginan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal untuk mampu memberikan sajian dan layanan yang senantiasa lebih baik dari sebelumnya kepada para pemangku kepentingan. Seiring perkembangan dunia pendidikan, baik nasional, regional dan internasional serta adanya kesadaran global masyarakat, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan kemampuan teknologi dan sumber daya internal demi terciptanya efisiensi, efektifitas, dan produktifitas kerja yang lebih baik.

1.4.2. Misi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

Untuk dapat mencapai visi seperti di atas, maka misi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal adalah:

1. Sebagai penyedia sumber daya manusia industri yang kompeten untuk mengisi celah manajemen tingkat menengah bagi Industri Mebel dan Pengolahan Kayu.
2. Sebagai penghasil lulusan yang kompeten dengan ilmu kewirausahaan, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan Industri Mebel dan Industri Kayu di lingkungan yang dinamis.
3. Untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang didedikasikan untuk mengejar keunggulan dalam pendidikan dan pelatihan kejuruan teknis didasari prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Untuk melakukan itu, Politeknik senantiasa mendorong desain inovatif, pemikiran kritis, harga diri, disiplin, kasih sayang, integritas, dan akuntabilitas.

1.4.3. Tujuan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya, Politeknik Furnitur menetapkan tujuan yaitu sebagai penyedia sumber daya manusia industri yang kompeten untuk mengisi celah manajemen tingkat menengah di Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu

Hal-hal yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

- Menciptakan lingkungan belajar dan bekerja yang sehat dan aman, yang dikelola secara efisien.
- Mendidik dan melatih mahasiswa untuk posisi kepala seksi di industri furniture dan pengolahan kayu.
- Memperkuat Kerjasama Sektor Privat di seluruh tingkatan dan melibatkan industri ke dalam kegiatan Pendidikan dan pelatihan

1.4.4. Sasaran Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

Dalam mewujudkan visi dan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Kelembagaan. Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal untuk periode tahun 2020 adalah sebagai berikut:

A. Perspektif Pemangku Kepentingan

- Sasaran Strategis: Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System, dengan indikator Kinerja Utama yaitu Prosentase lulusan yang terserap oleh sektor Industri

B. Perspektif Proses Internal

- Sasaran Strategis 1: Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System, dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama yaitu:
 - Calon Tenaga Kerja Program Dual System yang meningkat Kompetensinya
 - Nilai Minimum Akreditasi Program Studi
 - Penelitian yang diseminasikan dalam Seminar Nasional dan Internasional
 - Tenaga Pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya

- Sasaran Strategis 2: Pengembangan SDM Industri Menuju Industri 4.0, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu Pilot Project Industri 4.0 yang terbentuk

C. Prespektif Pembelajaran Organisasi

- Sasaran strategi 1: Terwujudnya ASN satuan kerja yang professional dan berkepribadian, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu Indeks Kompetensi, Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit Pendidikan
- Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Birokrasi Satuan Kerja yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Pelayanan Prima, dengan indicator kinerja sasaran strategis yaitu Nilai IKPA, Nilai SAKIP Satuan Kerja Sasaran strategis berdasarkan kelompok masing-masing pemangku kepentingan. Adapun Sasaran strategis, indikator kinerja dapat dilihat pada tabel 1, tabel 2, dan tabel 3 di bawah ini.

A. Sasaran Strategis Pemangku Kepentingan

Tabel 1 Sasaran Strategis Pemangku Kepentingan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
				2019	2020
1	Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri berbasis Kompetensi menuju Dual System	Prosentase lulusan yang terserap oleh sektor industri	persen	100	100

B. Sasaran Strategis Proses Internal

Tabel 2. Sasaran Strategis Proses Internal

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
				2019	2020
1	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System	Calon Tenaga Kerja Program dual system yang meningkat kompetensinya	Orang	-	279
		Nilai Minimum Akreditasi Program Studi	Nilai	Baik	Baik

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
				2019	2020
		Penelitian yang diseminasikan dalam seminar nasional dan internasional	Penelitian	2	3
		Tenaga Pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	Orang	-	9
2	Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk	Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk	Pilot Project	-	1

C. Sasaran Startegis Pembelajaran Organisasi

Tabel 3. Sasaran Startegis Pembelajaran Organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
				2019	2020
1	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional Dan Berkepribadian	Indeks Komptensi, Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit Pendidikan	Indeks	-	85
2	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	nilai IKPA	Nilai	-	90
		Nilai SAKIP Satuan Kerja	Persen	-	65

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dalam Meningkatkan kualitas lulusan merupakan **Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yaitu:** jumlah lulusan yang terserap di industri.

1.4.5. Arah Kebijakan dan Strategi

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sebagai salah satu penyelenggara pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi di bawah Kementerian Perindustrian, saat ini terus menerus melakukan berbagai usaha untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dibidangnya. Berbagai kebijakan strategis yang

telah berhasil dilakukan pada periode selanjutnya akan terus dikembangkan demi memperkuat peran Kementerian Perindustrian terutama lembaga pendidikan vokasi industri untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang berdaya saing. Kebijakan strategis yang akan dilakukan untuk periode 5 (lima) tahun kedepan (2020-2023) mengacu pada kebijakan strategis Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri (Pusdiklat) Kementerian Perindustrian sebagai induk organisasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang mengamanatkan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sebagai lembaga pendidikan vokasi yang memiliki spesialisasi pada bidang agroindustri.

Strategi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal merupakan usaha yang dilakukan dalam upaya mewujudkan kebijakan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal. Kebijakan Strategi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal akan mengkhhususkan pada penyelenggaraan pendidikan vokasi berbasis industri furnitur dan pengolahan kayu. Berikut ini dipaparkan 5 kebijakan strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal:

1. Menjadikan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sebagai rujukan untuk pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi.
2. Peningkatkan *public awareness* masyarakat terhadap Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang memiliki spesialisasi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang industri agro.
3. Menjadi perguruan tinggi elit; yaitu perguruan tinggi yang terkenal, disegani dan dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri
4. Mengembangkan workshop dan laboratorium terintegrasi (terpadu)
5. Mengembangkan program pendidikan dan peningkatan jenjang pendidikan sesuai kebutuhan industri

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1. Perencanaan Kinerja Tahun 2020

Rencana kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal pada Tahun 2020 mengacu pada tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024. Rencana Kinerja Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Perencanaan Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri berbasis Kompetensi menuju Dual System	Prosentase lulusan yang terserap oleh sektor industri	persen	100
		Industri yang terlibat dan berperan dalam proses pendidikan di Politeknik	Industri	25
2	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System	Calon Tenaga Kerja Program dual system yang meningkat kompetensinya	Orang	279
		Nilai Minimum Akreditasi Program Studi	Nilai	Baik
		Penelitian yang diseminasikan dalam seminar nasional dan internasional	Penelitian	3
		Program pengabdian masyarakat yang bisa implementasikan di Industri kecil	PkM	6
		Tenaga Pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	Orang	9
3	Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk	Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk	Pilot Project	1
4	Terwujudnya ASN Satuan	Indeks Komptensi,	Indeks	85

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
	Kerja yang profesional Dan Berkepribadian	Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit Pendidikan		
5	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	nilai IKPA	Nilai	90
		Nilai SAKIP Satuan Kerja	Persen	65

2.2. Rencana Anggaran Tahun 2020

Untuk pelaksanaan dan mewujudkan semua sasaran strategis yang telah disebutkan di atas, pada awal tahun 2020 Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal mendapat dukungan anggaran dari DIPA sebesar Rp. 10.705.130.000 kemudian mengalami perubahan anggaran dikarenakan adanya refocussing yang disebabkan adanya Pandemi Covid-19 sebesar Rp. 9.478.414.000, dengan besar pagu untuk tiap outputnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pagu Anggaran Terhadap Sasaran Strategis Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Anggaran
1.	Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri berbasis Kompetensi menuju Dual System	Rp. 2881.588.000
2.	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System	Rp. 348.701.000
3.	Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk	Rp. 544.600.000
4.	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional Dan Berkepribadian	Rp. 5.260.374.000
5.	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Rp. 443.151.000
Total		Rp. 9.478.414.000

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja relatif penting untuk mengetahui tingkat realisasi kegiatan telah dilaksanakan dan seberapa besar manfaat yang diperoleh Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi. Efektifitas kegiatan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sangat bergantung pada seberapa jauh sasaran dapat dicapai.

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan penetapan kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2020 berikut adalah analisis capaian kinerja. Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal tahun 2020, telah ditetapkan 5 (lima) sasaran strategis. Secara ringkas capaian kinerja masing-masing sasaran strategis tersebut sebagai berikut:

- **Sasaran Strategis 1: Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System**

Sasaran Strategis ini memiliki indikator Kinerja Utama yaitu Prosentase lulusan yang terserap oleh sektor Industri. Dari indikator kinerja tersebut realisasi capaian dari indikator tersebut adalah 100%, yang artinya 100% dari lulusan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan kayu 100% diterima oleh Industri. Hal ini dikarenakan karena adanya MoU yang telah dilakukan dengan puluhan industri yang menyatakan kesediannya dalam keterlibatan rekrutmen mahasiswa, penyusunan kurikulum, penerimaan magang, dan penyerapan tenaga kerja setelah lulus. Untuk itu sasaran strategis ini telah mencapai sesuai target. Kemudian untuk Indikator Kinerja selanjutnya adanya kerjasama dengan industri sebanyak 25 kerjasama. Sehingga pencapaian untuk indikator kinerja ini adalah 100%. Adapun untuk lebih lanjutnya datanya dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 1 pada Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2020		Gap
				Target	Realisasi	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2020		Gap
				Target	Realisasi	
1	Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri berbasis Kompetensi menuju Dual System	Prosentase lulusan yang terserap oleh sektor industri	persen	100	100	-
		Industri yang terlibat dan berperan dalam proses pendidikan di Politeknik	Industri	25	25	-

Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2019 dan 2020 untuk indikator 1 tidak ada perbedaan, hal ini dikarenakan memang Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu sama-sama berhasil mencapai target tersebut. Sedangkan untuk indikator 2 memang adanya perbedaan, hal ini dikarenakan adanya perubahan rencana strategis BPSDMI, yang membuat Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu juga ikut menyesuaikan rencana strategi dengan rencana strategi BPSDMI. Jadi untuk perbandingan ini bukan seluruhnya karena ada kenaikan maupun penurunan kinerja, hanya saja indikator yang dicapai tahun 2019 dan tahun 2020 berbeda. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 1 Pada Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ penurunan
				2019	2020	
1	Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri berbasis Kompetensi menuju Dual System	Prosentase lulusan yang terserap oleh sektor industri	persen	100	100	-
		Industri yang terlibat dan berperan dalam proses pendidikan di Politeknik	Industri	-	25	-

- **Sasaran Strategis 2: Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System**

Pada sasaran strategis ini memiliki 4 (empat) Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Calon Tenaga Kerja Program Dual System yang meningkat Kompetensinya

Pada indikator kinerja ini, calon tenaga kerja program kerja program dual system ini yakni mahasiswa dengan target 279 orang meningkat kompetensinya. Hal tersebut terlihat dari diadakannya program-program workshop, kuliah umum dan prakerind untuk semua mahasiswa. Untuk itu bisa dikatakan pada indikator kinerja ini tercapai 100% atau sesuai dengan target.

- Nilai Minimum Akreditasi Program Studi

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu memiliki 3 Program studi yakni Desain Furnitur, Teknik Produksi Furnitur, dan Manajemen Bisnis Industri Furnitur. Dari 3 Program Studi ini, sudah berhasil mendapatkan Nilai Akreditasi Baik. Untuk itu capaian kinerja pada indikator kinerja ini sudah 100% tercapai atau sesuai dengan target.

- Penelitian yang diseminasikan dalam Seminar Nasional dan Internasional

Pada indikator kinerja ini, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu sudah berhasil menseminasikan hasil penelitian dosen sebanyak 3 paper/penelitian diantaranya 1 Seminar Internasional dan 2 Seminar Nasional. Untuk itu capaian kinerja pada indikator kinerja ini sudah 100% tercapai atau sesuai dengan target.

- Program pengabdian masyarakat yang bisa implementasikan di Industri kecil

Pada indikator kinerja ini, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu sudah berhasil melakukan kegiatan PkM sejumlah 3 PkM dari 3 Program Studi yang ada. Sehingga pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 100%.

- Tenaga Pengajar yang meningkat kemampuan dan

kompetensinya

Pada indikator kinerja ini, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu melakukan peningkatan dan pengembangan kompetensi tenaga pengajarnya melalui workshop-workshop dan pelatihan-pelatihan yang diantaranya pelatihan PEKERTI, pelatihan penulisan karya ilmiah, pelatihan mesin-mesin produksi, pelatihan lainnya yang menunjang keilmuan dari setiap tenaga pengajar. Adapun secara detail capaian-capaian kinerja pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini. Untuk itu capaian kinerja pada indikator kinerja ini sudah 133.33% tercapai atau melebihi target.

Untuk melihat lebih detailnya dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 2 pada Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2020		Kenaikan/ penurunan
				Target	Realisasi	
1	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System	Calon Tenaga Kerja Program dual system yang meningkat kompetensinya	Orang	279	279	-
		Nilai Minimum Akreditasi Program Studi	Nilai	Baik	Baik	-
		Penelitian yang diseminasikan dalam seminar nasional dan internasional	Penelitian	3	3	-
		Program pengabdian masyarakat yang bisa implementasikan di Industri kecil	PkM	3	3	-
		Tenaga Pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	Orang	9	12	3

Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2019 dan 2020 ada beberapa perbedaan pencapaian dan indikator, hal ini dikarenakan adanya perubahan rencana strategis BPSDMI, yang membuat Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu juga ikut menyesuaikan rencana strategi dengan rencana strategi BPSDMI. Jadi untuk perbandingan ini bukan seluruhnya karena ada kenaikan maupun penurunan kinerja, hanya saja indikator yang dicapai tahun 2019 dan tahun 2020 berbeda. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 2 Pada Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Kenaikan/ penurunan
				2019	2020	
1	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System	Calon Tenaga Kerja Program dual system yang meningkat kompetensinya	Orang	-	279	-
		Nilai Minimum Akreditasi Program Studi	Nilai	Baik	Baik	-
		Penelitian yang diseminasikan dalam seminar nasional dan Internasional	Penelitian	2	3	1
		Program pengabdian masyarakat yang bisa implementasikan di Industri kecil	PkM	-	3	-
		Tenaga Pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	Orang	-	9	-

-Sasaran Strategis 3: Pengembangan SDM Industri Menuju Industri 4.0

Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja sasaran strategis yaitu Pilot Project Industri 4.0 yang terbentuk. Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu berhasil ditunjuk sebagai salah satu unit pendidikan yang terlibat dalam program PID 4.0 dari BPSDMI. Dimana Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan kayu mempersiapkan program dan program industri 4.0 di kampus. Adapun yang

menjadi project 4.0 adalah adanya showcase 4.0 di workshop untuk mesin-mesin industri 4.0. Sehingga realisasi pada capaian pada sasaran strategis ini sudah 100% atau sesuai dengan target. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 3 pada Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2020		GAP
				Target	Realisasi	
1	Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk	Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk	Pilot Project	1	1	-

Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2019 dan 2020 ada perbedaan pencapaian dan indikator, hal ini dikarenakan adanya perubahan rencana strategis BPSDMI, yang membuat Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu juga ikut menyesuaikan rencana strategi dengan rencana strategi BPSDMI. Jadi untuk perbandingan ini bukan karena ada kenaikan maupun penurunan kinerja, hanya saja indikator yang dicapai tahun 2019 dan tahun 2020 berbeda. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 3 Pada Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ penurunan
				2019	2020	
1	Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk	Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk	Pilot Project	-	1	-

- **Sasaran strategi 4: Terwujudnya ASN satuan kerja yang professional dan berkepribadian**

Pada sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja sasaran strategis yaitu Indeks Kompetensi, Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit Pendidikan. Hal ini terlihat dari nilai sbb:

1. Pegawai yang memenuhi standar kompetensi/pegawai yang mengikuti assessment. Dimana Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan kayu melakukan pelatihan dan sertifikasi kepada Dosen Tetap untuk mengikuti sertifikasi kompetensi Assesor Kompetensi LSP 8 orang, Auditor Mutu Internal 1 orang. Sehingga dari ke 9 orang yang ikut yang lulus juga 9 orang. Sehingga nilainya adalah 100 (9/9X100)

2. Penilaian Kinerja individu, berdasarkan data dari intranet dimana rata-rata prestasi kerja dari 25 pegawai adalah 85.05
3. Tingkat kedisiplinan, berdasarkan data dari intranet Rata-rata tingkat kedisiplinan pegawai adalah 80
4. Jumlah pegawai yang melaporkan LHKASN/LHKPN adalah 17 pegawai dari 17 pegawai yang ada, sehingga nilainya adalah 100 (17/17X100).
Sehingga apabila dirata-rata keseleruhan nilai yang didapat, $100+85.05+80+100= 365.05/4= 91.26$. Sehingga jika dibandingkan dari target 85, maka realisasi capaian sudah melebihi dari target yang ada. Dan untuk selanjutnya nilainya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 4 pada Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2020		GAP
				Target	Realisasi	
1	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional Dan Berkepribadian	Indeks Komptensi, Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit Pendidikan	Indeks	85	91.26	6.26

Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2019 dan 2020 ada perbedaan pencapaian dan indikator, hal ini dikarenakan adanya perubahan rencana strategis BPSDMI, yang membuat Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu juga ikut menyesuaikan rencana strategi dengan rencana strategi BPSDMI. Jadi untuk perbandingan ini bukan karena ada kenaikan maupun penurunan kinerja, hanya saja indikator yang dicapai tahun 2019 dan tahun 2020 berbeda. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 4 Pada Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/penurunan
				2019	2020	
1	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional Dan	Indeks Komptensi, Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit	Indeks	-	85	-

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ penurunan
				2019	2020	
	Berkepribadian	Pendidikan				

- **Sasaran Strategis 5: Terwujudnya Birokrasi Satuan Kerja yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Pelayanan Prima**

Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja sasaran strategis yaitu Nilai IKPA, Nilai SAKIP Satuan Kerja Sasaran strategis berdasarkan kelompok masing-masing pemangku kepentingan dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Adapun hasil dari Nilai IKPA Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu adalah 96.10. dan Nilai SAKIP Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu adalah 72.49 sehingga sudah melewati target yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rincian capaiannya seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 5 pada Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2020		Gap
				Target	Realisasi	
1	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	nilai IKPA	Nilai	90	96.10	6.10
		Nilai SAKIP Satuan Kerja	Persen	65		

Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2019 dan 2020 ada perbedaan pencapaian dan indikator, hal ini dikarenakan adanya perubahan rencana strategis BPSDMI, yang membuat Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu juga ikut menyesuaikan rencana strategi dengan rencana strategi BPSDMI. Jadi untuk perbandingan ini bukan karena ada kenaikan maupun penurunan kinerja, hanya saja indikator yang dicapai tahun 2019 dan tahun 2020 berbeda. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 5 Pada Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ penurunan
				2019	2020	
1	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	nilai IKPA	Nilai	-	90	-
		Nilai SAKIP Satuan Kerja	Persen	-	65	-

3.2. Realisasi Anggaran

Dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal mendapat alokasi anggaran DIPA sebesar Rp. Rp. 9.478.414.000,-.

Tabel 16. Laporan Realisasi Anggaran Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal 2020

No.	Sasaran Strategis	Anggaran	Realisasi	Sisa
1.	Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri berbasis Kompetensi menuju Dual System	Rp. 2881.588.000	Rp. 2.877.561.960	Rp. 4.026.040
2.	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System	Rp. 348.701.000	Rp. 345.674.303	Rp. 3.026.697
3.	Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk	Rp. 544.600.000	Rp. 544.365.485	Rp. 234.515
4.	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional Dan Berkepribadian	Rp. 5.260.374.000	Rp. 5.173.303.348	Rp. 87.070.652
5.	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Rp. 443.151.000	Rp. 440.416.291	Rp. 2.734.709
Total		Rp. 9.478.414.000	Rp. 9.381.321.387	Rp. 97.092.613

Sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2020, anggaran DIPA yang terserap sebesar Rp. 9.381.321.387 atau 98,976 persen. Persentase ini adalah yang paling tinggi di semua satker BPSDMI. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran yang terserap Kementerian Perindustrian dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 17 Perbandingan Pagu dan Persentase Realisasi Anggaran Polteknik Industri dan Pengolahan Kayu Tahun 2019 – 2020

Tahun	2019	2020	Kenaikan/ (Penurunan)
Pagu	Rp. 38.831.359.000	Rp. 9.478.414.000	(RP. 29.352.944.000)
Persentase Realisasi	86.54%	98,976%	12,44%

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu mendapatkan Pagu pada tahun 2019 sebesar Rp. 38.831.359.000 dibandingkan pada tahun 2020 mendapatkan sebesar Rp. 9.478.414.000. Terjadi penurunan dikarenakan tidak ada pembangunan infrastruktur yang dilakukan pada tahun 2020. Akan tetapi persentase realisasi terhadap anggaran mengalami kenaikan yakni sebesar 12.44%.

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, merupakan wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan rencana strategis serta sekaligus sebagai gambaran mengenai tingkat capaian pelaksanaan kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi pada kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2015 sebagai penjabaran dari program yang telah ditetapkan maka diperoleh pencapaian kinerja untuk kegiatan dengan realisasi capaian rata-rata sebesar 98 %.

B. Permasalahan dan kendala

Permasalahan dan kendala yang ada adalah adanya Pandemi Covid-19, sehingga Politeknik harus menyesuaikan semua kegiatan dengan mempertimbangkan Protokol Kesehatan.

C. Saran dan Rekomendasi

Langkah-langkah kedepan yang harus dilakukan oleh Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dalam upaya meningkatkan kinerja dan menghadapi tantangan kedepan :

1. Meningkatkan kinerja perencanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan keperluan internal
2. Meningkatkan penyerapan anggaran melalui kegiatan perencanaan dan evaluasi kegiatan sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai
3. Mengoptimalkan koordinasi semua elemen organisasi dalam merencanakan dan mengawasi kegiatan.
4. Mencari alternatif solusi dalam kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan melalui Daring

Realisasi pencapaian dalam tahun 2020 ini merupakan hasil yang ditampilkan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dengan tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi dan perlu diupayakan solusinya dengan berbagai upaya pemecahan yang signifikan. Demikian laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Industri Furnitur dan

Pengolahan Kayu Kendal tahun 2020 ini disusun sebagai pertanggung jawaban kinerja pemerintah dan semoga dapat bermanfaat.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dra Tri Ernawati, M.Si

Jabatan : Direktur Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

Selanjutnya disebut **Pihak PERTAMA**

Nama : Ir. Iken Retnowulan, M.T

Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi
Industri

Selanjutnya disebut **Pihak KEDUA**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai pada lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka penghargaan dan sanksi.

Kendal, Januari 2021

Pihak Kedua

Ir. Iken Retnowulan, M.T
NIP. 196502241993032001



Pihak Pertama

Dra. Tri Ernawati, M.Si
195804211991032001

PERJANJIAN KINERJA

Unit Kerja : Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu
Kendal

Tahun : 2021

Perspektif	Uraian	Indikator Kinerja	Baseline	Satuan
Stakeholder	Pengembangan pendidikan tinggi vokasi industri berbasis kompetensi menuju dual system	Presentase lulusan yang terserap oleh sektor industri	100	Persen
		Industri yang terlibat dan berperan dalam proses pendidikan di Politeknik	35	Industri
Internal	Program Peningkatan kualitas pendidikan tinggi vokasi industri berbasis kompetensi menuju dual system	Calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya	429	Orang
		Nilai Minimum akreditasi program studi di Politeknik	Baik	Nilai
		Penelitian yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional	6	Penelitian
		Program pengabdian masyarakat yang bisa implementasikan di Industri kecil	6	PkM
		Tenaga Pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	9	Orang
	Pengembangan SDM industri 4.0	Pilot project industri 4.0 yang terbentuk	1	Pilot project
Pembelajaran	Terwujudnya ASN Satker yang profesional dan berkepribadian	Indeks kompetensi profesional dan integritas pegawai Satker unit pendidikan	86	Indeks
	Terwujudnya birokrasi Satker yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai IKPA	92	Nilai
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker	66	Persen

Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi menuju Dual System
Anggaran : **Rp 12.888.000.000**

Kendal, Januari 2021 Direktur
Politeknik Industri Furnitur dan
Pengolahan Kayu Kendal


Tri Ernawati
NIP. 195804211991032001

RENCANA AKSI

Unit Kerja : Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal
Tahun : 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV	Realisasi	
				Target Fisik (%)	Target Fisik (%)	Target Fisik (%)	Target Fisik (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)						
Perspektif Pemangku Kepentingan									
Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri berbasis Kompetensi menuju Dual System	1	Prosentase lulusan yang terserap oleh sektor industri	100	Persen	5	30	90	100	98%
					Melakukan Roadshow ke industri untuk peninjauan kerjasama	Melakukan temu industri	Melakukan MoU	Melakukan MoU	
	2	Industri yang terlibat dan berperan dalam proses pendidikan di Politeknik	25	Industri	5	30	90	100	
					Mencari database Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu seluruh Indonesia	Melakukan Peninjauan dan Pengenalan Kampus kepada Industri	Melakukan Peninjauan dan Pengenalan Kampus kepada Industri	Melakukan Peninjauan dan Pengenalan Kampus kepada Industri	
Perspektif Proses Bisnis Internal									
Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System	1	Calon Tenaga Kerja Program dual system yang meningkat kompetensinya	279	Orang	10	40	80	100	99%
					Melakukan Kuliah Umum	Melakukan Kegiatan Prakerin Mahasiswa	Melakukan Kegiatan Prakerin Mahasiswa	Melakukan Kuliah Umum	
	2	Nilai Minimum Akreditasi Program Studi	Baik	Nilai	20	40	60	100	
					penyusunan dokumen Akreditasi	Submit Akreditasi	Penyiapan Dokumen Pendukung Visitasi	Penyiapan Dokumen Pendukung Visitasi	
	3	Penelitian yang diseminasikan dalam seminar nasional dan internasional	3	Penelitian	10	30	50	100	
					melaksanakan penelitian	pelaksanaan penelitian	mengikuti seminar internasional	publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional terakreditasi	
	4	Program pengabdian masyarakat yang bisa implementasikan di Industri kecil	3	PkM	10	30	50	100	
					Mencari dan Identifikasi daerah/objek PkM	Mencari dan Identifikasi daerah/objek PkM	Melakukan PkM	Pembuatan Laporan dan Evaluasi Kegiatan PkM	
	5	Tenaga Pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	9	Orang	25	50	75	100	
					Pelaksanaan Diklat	Pelaksanaan Diklat	Pelaksanaan Diklat	Pelaksanaan Diklat	
Pengembangan SDM industri menuju	1	Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk	1	Pilot Project	10	30	90	100	
					Perencanaan dan Desain Project	Analisa Project	Testing Project	Pengoperasian dan Pemeliharaan Project	
Perspektif Kelembagaan									
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	1	Indeks Kompetensi, Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit Pendidikan	85	Indeks	25	50	75	100	100%
					Peningkatan SDM Internal	Penyusunan dan sosialisasi zona integritas di 6 area perubahan	Pelatihan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Pengikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan di seminar-seminar	
Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	nilai IKPA	90	Nilai	25	50	75	100	
					Perencanaan Anggaran RKAKL, RPD Harian	Penyusunan Laporan Keuangan, Penyusunan LPJ Bendahara, Penyelesaian Tagihan dan realisasi anggaran	Penyampaian Ketepatan SPM GU, Perencanaan kas dan Pengembalian SPM	Penyampaian dan Penyusunan LAKIP, dan memastikan semua patuh regulasi	
	2	Nilai SAKIP Satuan Kerja	65	Persen	25	50	75	100	
					penyusunan renstra lakip dan perkin	penyusunan pp39 tw 1	penyusunan pp39 tw 2	penyusunan pp39 tw 3 dan 4	

Kendal, Januari 2020


DIREKTUR,

Tri Ernawati
 NIP. 195804211991032001

Pengukuran Kinerja

Unit Kerja : Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

Tahun : 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	%	
(1)	(2)	(3)	(4)			
Perspektif Pemangku Kepentingan						
Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri berbasis Kompetensi menuju Dual System	1	Prosentase lulusan yang terserap oleh sektor industri	100	Persen	100	100
	2	Industri yang terlibat dan berperan dalam proses pendidikan di Politeknik	25	Industri	25	100
Perspektif Proses Bisnis Internal						
Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System	1	Calon Tenaga Kerja Program dual system yang meningkat kompetensinya	279	Orang	279	100
	2	Nilai Minimum Akreditasi Program Studi	Baik	Nilai	Baik	100
	3	Penelitian yang diseminasikan dalam seminar nasional dan internasional	3	Penelitian	3	100
	4	Program pengabdian masyarakat yang bisa implementasikan	3	PkM	3	100
	5	Tenaga Pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	9	Orang	12	133
Pengembangan SDM industri menuju	1	Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk	1	Pilot Project	1	100
Perspektif Kelembagaan						
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	1	Indeks Kompetensi, Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit Pendidikan	85	Indeks	91.26	107.36
Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	nilai IKPA	90	Nilai	96.1	106.78
	2	Nilai SAKIP Satuan Kerja	65	Persen	72.49	111.52

Kendal, Desember 2020


DIREKTUR,

Tri Ernawati
NIP. 195804211991032001